

IMPLEMENTASI NILAI MORAL NOVEL KUBAH KARYA AHMAD TOHARI DALAM PEMBELAJARAN

Nasim Taha

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Alkhairaat
assegafnasim@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud nilai moral, unsur cerita yang digunakan untuk menyampaikan nilai moral dan teknik penyampaian nilai moral dalam novel kubah karya Ahmad Tohari yang diterbitkan Gramedia Pustaka utama. Pengertian ini di fokuskan pada permasalahan yang berkaitan dengan wujud nilai moral, unsur cerita yang digunakan untuk menyampaikan nilai moral dan teknik penyampaian nilai moral. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pembacaan dan pencatatan titik data dianalisis dengan teknik analisis kualitatif dengan menggunakan metode analisis konten. Keabsahan data dilakukan dengan validitas semantis, sedangkan reliabilitas data adalah reliabilitas interater dan realibilitas interrater. Hasil penelitian diuraikan sebagai berikut titik pertama wujud nilai moral dalam novel kubah karya Ahmad Tohari berupa hubungan manusia dengan Tuhan yaitu kepercayaan terhadap tuhan, bersyukur kepada Tuhan, dan memanjatkan doa. Hubungan manusia dengan diri sendiri, yaitu teguh pada pendirian, optimis, dan penyelesaian. Hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup lingkungan sosial, yaitu pedulisesama, berterima kasih, menghargai orang lain, tujuh, bersikap sabar, dan tolong-menolong. Kedua unsur cerita yang digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan nilai moral dalam novel karya Ahmad Tohari adalah penokohan.

Kata Kunci : Nilai Moral, Novel Kubah

ABSTRACT

This study aims to describe the form of moral values, story elements used to convey moral values and techniques for conveying moral values in the novel Dome by Ahmad Tohari published by Gramedia Pustaka Utama. This understanding is focused on problems related to the form of moral values, story elements used to convey moral values and techniques for delivering moral values. Data collection techniques were carried out by reading and recording data points and analyzed by qualitative analysis techniques using content analysis methods. The validity of the data is done by semantic validity, while the reliability of the data is interrater reliability and interrater reliability. The results of the study are described as follows. The first point is the manifestation of moral values in the novel Dome by Ahmad Tohari in the form of human relationships with God, namely belief in God, being grateful to God, and offering prayers. Human relationship with oneself, which is firm in stance, optimism, and completion. Human relations with other humans in the scope of the social environment, namely caring for others, being grateful, respecting others, seven, being patient, and helping each other. The two elements of the story that are used as a means to convey moral values in the novel by Ahmad Tohari are characterizations

Keywords: Moral Values, Dome Novels.

PENDAHULUAN

Pada zaman modernisasi dan globalisasi seperti sekarang ini adalah adanya perubahan dan tantangan serta masalah yang terjadi dimasyarakat, yang paling sering dijumpai adalah kesalah pahaman dalam menyimak dan dan berbicara. Bahasa memegang peran penting dalam kehidupan kita dan haruslah kita sadari dengan benar-benar apalagi kita sebagai makhluk sosial. Suatu kenyataan bahwa umat manusia menggunakan bahasa sebagai sarana komunikasi vital dalam kehidupan ini dan bahasa adalah salah satu ciri pembeda utama kita sebagai umat manusia.

Setiap orang memiliki kemampuan berfikir dengan baik, namun tidak semua orang memiliki kemampuan bahasa dengan baik. Apa yang kita pikirkan belum tentu akan kita ucapkan dan lakukan, namun tidak semua orang memiliki kemampuan berbahasa dengan baik. Apa yang kita pikirkan belum tentu akan kita ucapkan dan lakukan, namun apa yang telah kita ucapkan itu yang kita pikirkan dan lakukan. Bahasa dan berbahasa mampu mendefinisikan pola jati diri, pola karakter, dan pola berpikir seseorang. Kemampuan seseorang dalam berpikir dan berbahasa sebenarnya bisa diberdayakan, yaitu dengan melakukan usaha/aktivitas atau keterampilan yaitu melatih diri kita untuk taat terampil. Kemampuan ialah kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan dan praktik.

Bahasa juga memiliki peran sentral demi terciptanya masyarakat yang santun dan beradab. Seseorang dikatakan santun atau tidak ditentukan oleh sikap berbahasa yang meliputi nada dan makna yang disampaikan. Bahasa adalah sistem simbol vokal arbitrer yang memungkinkan semua orang dalam suatu kebudayaan. Tertentu, atau orang lain yang mempelajari sistem kebudayaan itu, berkomunikasi atau berinteraksi. Kemajuan dalam bidang teknologi, informasi, serta komunikasi dalam satu dekade terakhir memberi dampak besar dalam kehidupan manusia, baik dalam pola berpikir maupun tingkah laku manusia. Kemajuan tersebut memberi banyak manfaat serta kemudahan-

kemudahan dalam hampir seluruh aspek kehidupan manusia.

Namun sebuah kemajuan Terkadang juga membawa dampak negatif sehingga perubahan yang terjadi justru cenderung mengarah pada krisis moral dan akhlak. Bentuk krisis moral dan akhlak tersebut dapat tercermin dalam perilaku perilaku yang bertentangan dengan nilai agama dan nilai moral di dalam masyarakat. Diperlukan solusi alternatif sebagai sarana pengajaran nilai-nilai tersebut dalam rangka untuk mengasah kepekaan jiwa manusia. Salah satu solusi tersebut adalah lewat sastra. Nilai-nilai agama dan nilai moral tidak diajarkan dalam bentuk doktrin-doktrin atau peraturan-peraturan agama. Akan tetapi, nilai-nilai tersebut ditangkap secara emotif, lembut, tanpa bersifat mengurui sehingga mampu mengantarkan manusia menuju keseimbangan antara Nalar dan rasa. Harapannya pemikiran manusia tidak berhenti pada Masalah benar dan salah saja tetapi mampu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang pantas dan mana yang tidak pantas, mana yang mulia dan mana yang hina.

Melalui pendidikan sastra, diharapkan dapat tercipta sebuah kondisi normal dan akhlak yang baik di dalam masyarakat. Sebagai contoh kita dapat melihat melalui beberapa media secara lisan maupun tulisan, kita akan mendapati berbagai Permasalahan dalam suatu cerita, baik secara langsung maupun dituangkan ke dalam buku berupa novel, Contoh ; Novel yang berjudul Kubah karya Ahmad Tohari yang diterbitkan pada tahun 1980 oleh pustaka jaya, Ahmad Tohari sendiri adalah seorang penulis, novelis yang lahir pada tanggal 13 juni 1948 di tinggarjaya, Jati lawang, Banyumas, Jawa tengah. Ahmad Tohari juga pernah mengenyam bangku kuliah, yakni Fakultas ilmu kedokteran Ibnu Kalun, Jakarta (1967-1970), Fakultas Ekonomi UJS, Purwokerto (1974-1975) dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UJS (1975-1956).

Novel Kubah Sendiri Memiliki makna kehidupan yang sangat berarti untuk disimak para pembaca novel dan menjadikan ketertarikan sendiri buat penulis untuk

memilih cerita Kubah yang memiliki banyak aspek. Melalui cerita novel Kubah ini kita bisa mengetahui sejarah dinegeri dimasa lampau, menanamkan nilai moral, sosial, pendidikan dan religious kedalam diri kita. Novel Kubah yang bercerita tentang seorang tokoh lelaki miskin bernama Karman yang masuk dalam partai politik sekaligus menjadi korban pergolakan politik Indonesia pada tahun 1980-an. Membawa banyak pelajaran tentang semangat hidup yang ia tanamkan dalam dirinya, Terlepas dari yang dilaluinya menjadi tahanan dipulau Buru selama 12 tahun pasca peristiwa berdarah tahun 1965, tokoh karman dalam novel tersebut ditahan dan dipenjarakan karena diduga terlibat dengan peristiwa tersebut.

Dan kembali dengan perasaan dan keadaan yang berbeda itu bukanlah hal yang mudah yang akan dilewatinya. Rasa penyesalan dalam diri tokoh ketika ia kembali ke kampung halamannya adalah mengingat perbuatannya ketika masih tergabung dalam partai politik yang tidak percaya tuhan, tidak menghargai antara sesama bersikap tidak jujur dan tidak teguh pada pendirian atau prinsip. Dengan pengalaman dan penyesalan yang terjadi dalam diri tokoh karman mengantarkan dirinya kembali ke jalan yang benar. Hal inilah yang membuat novel Kubah menarik untuk diulas kembali ditambah dengan penggunaan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami oleh para pembaca sehingga membuat para pembaca seakan ikut ambil alih dalam cerita novel tersebut. Dari cerita yang terkandung dalam novel, kita bisa mengambil pelajaran bahwa dalam hidup kita harus punya pendirian, tujuan, kesabaran, serta sikap toleransi yang tinggi.

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan peneliti adalah metode simak, catat, dan dokumen. Menurut Sudaryanto (1993: 133) teknik simak adalah penyediaan data yang dilakukan dengan menyimak data penggunaan bahasa. Menurut Mahsun, 2005 Istilah menyimak tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan tetapi juga penggunaan bahasa secara

tertulis. Dalam praktik selanjutnya, teknik sadap ini memiliki teknik lanjutan yaitu, teknik catat

B. Sumber Data

Adapun Sumber data dalam penelitian ini berupa Sumber data tertulis yang terdapat dalam novel kubah karya Ahmad Tohari. Sumber data yang diperoleh yaitu berdasarkan cerita atau analisis tentang novel kubah maupun analisis pengarang dengan karya-karyanya ini peneliti menyimak kemudian mencatat dokumen-dokumen yang diambil dari data primer yang berkaitan dengan masalah nilai moral.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat. Digunakan teknik baca karena data penelitian ini berupa tes tertulis. Teknik baca dan catat yaitu teknik yang digunakan untuk mengungkap suatu masalah yang terdapat di dalam suatu bacaan atau wacana. Melalui teknik ini, semua bentuk bahasa yang digunakan dalam novel kubah karya Ahmad Tohari dibaca dengan teliti untuk menentukan wujud nilai moral unsur cerita yang digunakan untuk menyampaikan nilai moral dan teknik penyampaian nilai moral.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah hukuman instrumen dengan pengetahuan tentang teori yang dikuasai mengenai pendekatan moral. Instrumen utama atau key instrumen penelitian ini yaitu peneliti. Peneliti melakukan pembacaan berulang-ulang untuk mendapat pengertian dan pemahaman secara mendetail dengan dikaitkan dengan pendekatan moral.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis kualitatif dengan menggunakan metode analisis konten. Dalam metode analisis konten, data harus merupakan informasi yang tepat titik artinya, data mengandung hubungan antara sumber informasi dan bentuk-bentuk simbolik yang asli pada satu sisi dan di sisi lain pada teori-teori model dan pengetahuan mengenai konteks data.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk mempertanggungjawabkan keabsahan data, penelitian ini menggunakan

validitas dan reabilitas statistik penelitian ini menggunakan validitas semantis dengan melihat seberapa jauh data yang dapat dimaknai sesuai konteks kebahasaan yang harus diperlakukan sebagai satuan (unit) yang memiliki susunan internal yang bermakna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengkajian terhadap novel kubah, penulis mencari data-data yang berkaitan dengan nilai moral, selanjutnya dilakukan analisis sehingga mendapat hasil penelitian, dan kemudian dilakukan pembahasan. Hasil Penelitian dan Pembahasan dipaparkan sebagai berikut titik sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam mengkaji novel kubah Hasil Penelitian dan Pembahasan dalam novel Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari:

A. Wujud nilai moral dalam novel Kubah

Karya Ahmad Tohari

- 1) Nilai Moral Yang Tercermin Dari Sikap Manusia Kepada Tuhan
 - a) Kepercayaan Terhadap Tuhan
 - b) Bersyukur Kepada Tuhan
 - c) Memanjatkan Doa
- 2) Nilai Moral Yang Tercermin Dari Sikap Manusia Terhadap Diri Sendiri
 - a) Teguh Pada Pendirian
 - b) Optimis
 - c) Penyesalan
- 3) Nilai Moral Yang Tercermin Dari Sikap Manusia Dengan Manusia lain Dalam Lingkup Lingkungan Sosial.
 - a) Peduli Sesama
 - b) Berterima Kasih
 - c) Menghargai Orang Lain
 - d) Jujur
 - e) Bersikap sabar
 - f) Tolong Menolong

B. Unsur Cerita Yang Digunakan Sebagai Sarana Untuk Menyampaikan Nilai Moral

- 1) Ajaran Tokoh
 - a) Kebijaksanaan
 - b) kejujuran
 - c) Keterbukaan
 - d) Kesabaran

- 2) Perilaku Tokoh Dalam Menghadapi Masalah
 - a) Memberi Nasihat
 - b) Tidak Putus Asa
 - c) Empati
 - d) Berusaha
 - e) Pesimis
 - f) Perhatian
 - g) Tolong menolong
 - h) Berfikir jernih
 - i) Bersyukur
 - j) Berdoa Kepada Tuhan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa kajian nilai moral di atas dapat di implementasikan pada pembelajaran yang diterapkan dalam proses mengajar, sehingga dalam penerapan pembelajaran berjalan yang diharapkan.

C. Teknik Penyampaian Dalam Nilai Moral

1) Teknik penyampaian langsung

Penyampaian pesan moral yang bersifat langsung boleh dikatakan, identik dengan cara pelukisan watak tokoh yang bersifat uraian, telling, atau penjelasan. pesan moral yang bersifat Langsung biasanya terasa dipaksakan dan bersifat koherensif dengan unsur-unsur lain. hubungan komunikasi yang terjadi antara pengarang dengan pembaca pada penyampaian pesan dengan cara ini adalah hubungan langsung. dalam novel ini teknik penyampaian nilai moral secara langsung berupa uraian pengarang dan melalui tokoh. Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut.

a) Uraian Pengarang

Dalam menyampaikan pesan moral, pengarang melalui uraiannya menyampaikan peran yang ditunjukkannya kepada pembaca melalui perilaku tokoh dalam menghadapi masalah. sesuai dengan beberapa kutipan berikut.

" dengan memberi pekerjaan kecil sama bu haji bermaksud mendidik karman bekerja sehingga ia tidak terbiasa bergantung kepada pemberian orang." (2005:59)

b) Melalui Tokoh

Pengarang ingin menyampaikan pesan moral novel ini, salah satunya melalui perjuangan tokoh

Karman. Karman digambarkan sebagai tokoh Sentral yang mengalami kompleksitas peristiwa. berbagai kesulitan yang pernah dialaminya mampu mendewasakan pemikirannya. ketika di dalam penjara karena dibantu Kapten Somad menemukan makna kehidupan yang sesungguhnya. kehilangan Marni dan anak-anaknya membuat hidupnya semakin tiada arti. jauh dari keluarga, Haji Bakir yang selama ini membantunya, membuat ruang gerakanya semakin sempit di pegaten. namun ditengah kesulitan yang menderanya, selepas dari penjara Karman bangkit dan diterima kembali oleh masyarakat pegaten, kampung halamannya. Berapa kutipan sebagai berikut.

" Oh, ya, tak mengapa Teteh seorang seperti ayah ini sudah terlalu sering mengalami hal yang menyedihkan. lupakan itu. tetapi dimana pamanmu?. Tampaknya sepi saja?." (2005:35)

2) Penyampaian tidak langsung

Pesan hanya tersirat dalam cerita, berpadu secara koherensif dengan unsur-unsur cerita yang lain. hubungan yang terjadi antara pengarang dan pembaca adalah hubungan yang tidak langsung dan tersirat. Salah satu sifat khas karya sastra adalah berusaha mengungkapkan sesuatu secara tidak langsung. Berangkat dari sifat esensi inilah sastra tampil dengan kompleksitas makna yang dikandungnya. hal ini justru dapat dipandang sebagai kelebihan karya sastra, kelebihan dengan banyaknya kemungkinan penafsiran dari seseorang dari waktu ke waktu. dalam novel ini, teknik penyampaian nilai moral tidak langsung berupa peristiwa dan konflik.

a) Peristiwa

Melalui peristiwa, pengarang menyampaikan pesan moralnya secara tidak langsung. Salah satu sifat khas karya sastra adalah berusaha mengungkapkan sesuatu secara tidak langsung. hal ini sesuai dengan beberapa kutipan sebagai berikut.

" Dan untuk mengurangi beban yang sangat menekan jiwanya Karman mencoba membagi duka bersama teman-teman sebarang. dia datang mereka dan

dia ceritakan isi surat yang diterimanya dari Marni."(2005:15)

b) Konflik

Dalam menyampaikan pesan moralnya secara tidak langsung, pengarang juga menyampaikan pesan moralnya melalui konflik antar tokoh. dalam novel ini, konflik dapat ditunjukkan pada kutipan berikut.

" Otak Hasyim telah mengirim perintah ke otot tangan titik tetapi batal pada saat terakhir. saat ketika Hasyim teringat: berwasiatlah dalam kebenaran dan kesabaran."(2005:100)

Konflik pada kutipan di atas berupa pesan moral saling menasehati dalam kebenaran yang ingin disampaikan pengarang. Hasyim dalam menyikapi sikap Karman yang keras dan memberontak, tidak dibalas dengan sikap keras pula, namun dengan kesabaran dan menasehati dalam kebaikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka berikut ini diajukan beberapa kesimpulan.

- a) Wujud nilai moral dalam novel kubah karya ahmad tohari berupa hubungan manusia dengan tuhan, yaitu kepercayaan terhadap tuhan ku mau bersyukur kepada tuhan, dan memanjatkan doa. Hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu teguh pada pendirian, optimis dan penyesalan titiek hubungan manusia dengan manusia lain dalam dalam lingkup lingkungan sosial, yaitu peduli sesama berterima kasih menghargai orang lain, jujur, bersikap sabar, dan tolong-menolong.
- b) Unsur cerita yang digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan nilai moral dalam novel kubah karya ahmad tohari adalah penokohan. Unsur tokoh tersebut terdiri dari ajaran tokoh dan perilaku tokoh dalam menghadapi masalah berupa memberi nasehat, tidak putus asa, empat, berusaha,, perhatian tolong-menolong berfikir jernih, bersyukur dan berdoa kepada tuhan.
- c) Teknik penyampaian nilai moral dalam novel kubah karya ahmad tohari berupa teknik penyampaian langsung dan teknik

penyampaian tidak langsung. Teknik yang paling langsung terdiri dari uraian pengarang dan melalui tokoh. Teknik penyampaian tidak langsung berupa penyampaian melalui peristiwa dan konflik.

Adapun saran dari temuan penelitian yang dilakukan adalah:

- a) Pengertian ini lebih ditekankan pada wujud nilai moral unsur cerita yang digunakan sebagai sarana menyampaikan nilai moral dan teknik penyampaian nilai moral dalam novel kubah karya Ahmad Tohari. Diteliti diharapkan ada penelitian lain mengenai wujud nilai moral yang termuat dalam karya sastra lainnya, misalnya puisi cerpen atau naskah drama.
- b) Novel kubah dapat dijadikan sebagai referensi novel dengan muatan nilai moral yang dapat diperkaya jiwa para pembaca mengenai moral. Penelitian ini juga diharapkan dapat memunculkan para penulis novel yang lain untuk mengangkat amanat nilai moral dalam novel yang berupa gagasan Ahmad Tohari yang dituangkan dalam novel kubah ini.
- c) Berdasarkan hasil penelitian, kepada masyarakat pembaca diharapkan agar nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel kubah karya Ahmad Tohari dapat dipahami, diamalkan dan dijadikan sebagai salah satu acuan dalam menentukan sikap yang harus ditempuh dalam kehidupan.

- Hadiwardoyo, Purwa. 2010. *Moral Dan Masalahnya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kuntowijoyo. 1999. *Budaya Dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Lubis, Mochtar. 1981. *Teknik Mengarang*. Jakarta : Kurnia Esa.
- Nurgiyantoro Burhan. 1995. *Titik Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Poespoprodjo. 1999. *Filsafat Moral*. Bandung: Pustaka Grafika.
- Sayuti, Suminto A. 2003. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siman, Panuti. 1984. *Memaknai Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sumardjo Jakob Dan Saini. 1997. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Susena, Magnis. 1988. *Titik Kuasa Dan Moral*. Gramedia Pustaka Utama.
- Teeuw Andreas, 1983. *Titik Membaca Dan Menilai Sastra*, Jakarta: Gramedia.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Rangkaian Edisi Ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Tohari, Ahmad. 2005. *Kubah*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka.
- Yunus, Muhammad. 1984. *Detik Kritik Sastra Feminis*. Jakarta: Gramedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Bertens, K. 2007. *Etika*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Budianta, Melanie. 2002. *Membaca Sastra Titik Pengantar Memahami Sastra Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Indonesia Tera.